

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil dan penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk standar ganda gender dalam video musik *The Man* ditampilkan melalui tindakan Tyler Swift sebagai laki-laki yang bebas bertindak, berekspresi, dan bekerja di ranah publik tanpa takut menerima konsekuensi negatif atas segala tindakannya. Tak hanya itu, video musik *The Man* juga menampilkan bentuk standar ganda gender di lingkungan kerja, di ranah domestik (keterlibatan dalam pengasuhan anak), ranah seksual, dan dalam ranah sosial (penilaian moral).
2. Wacana standar ganda gender *The Man* digambarkan atas dasar fenomena sosial yang terjadi di kehidupan bermasyarakat yang berakar pada pemberian peran gender, di mana kesempatan, kepercayaan gender, dan bagaimana perilaku mereka ditentukan, berujung pada berbagai bentuk ketidakadilan gender yang dapat merugikan kedua belah pihak, terlebih pihak perempuan.
3. Pendefinisian perilaku mana yang dinilai dapat diterima dan yang tidak dapat diterima dalam masyarakat yang didasari gender berpengaruh besar terhadap stereotip tentang peran gender dalam berbagai aspek dalam kehidupan.
4. Video musik *The Man* menempatkan laki-laki sebagai objek pasif yang digambarkan sebagai sosok yang dominan, pemberani, percaya diri, dan semena-mena dan diceritakan dari sudut pandang perempuan, yaitu Taylor Swift, sebagai subjek pencerita, yang mengalami standar ganda gender dan seksisme selama masa karirnya di industri musik.

5. Penulis lirik lagu *The Man* mengarahkan pembaca untuk menempatkan dirinya pada posisi Tyler Swift, sebagai laki-laki yang dapat bebas bertindak dan berekspresi tanpa takut akan konsekuensi buruk, sebab adanya peran gender yang telah lama tertanam di masyarakat yang membuat laki-laki berada pada posisi yang dominan. Taylor ingin menunjukkan dan menyadarkan perempuan dari adanya standar ganda gender yang selama ini menjadi halangan dan batasan bagi perempuan dalam berperilaku, berekspresi, dan mencapai kesuksesan.
6. Meski penulisan lirik lagu didasari pengalaman pribadi dan sudut pandang Taylor Swift sebagai perempuan, video musik *The Man* merupakan hasil konstruksi. Pada hakikatnya, standar ganda gender tak hanya merugikan pihak perempuan saja, namun juga pihak laki-laki.

B. Saran

Peneliti berharap agar penelitian mengenai standar ganda gender dalam video musik atau film dapat semakin berkembang ke depannya. Mengingat permasalahan mengenai standar ganda gender sering kali ditemui dalam berbagai aspek kehidupan, namun masih sedikit yang menjadikannya sebagai fokus utama dalam penelitian tentang kesetaraan gender di media.

Peneliti juga berharap agar masyarakat tidak memberikan perbedaan penilaian, anggapan, dan harapan berdasarkan gender, sebab hal tersebut menjadi salah satu penyebab utama timbulnya berbagai permasalahan mengenai ketidaksetaraan gender.

Untuk penelitian selanjutnya, penelitian diharapkan dapat lebih memperdalam pembahasan dan mengkaitkan dengan fenomena sosial yang menjadi latar belakang suatu karya di media.